

**PERAN KEARIFAN LOKAL DALAM
PENGEMBANGAN *HERITAGE TOURISM* DI SITUS
LIYANGAN, KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Strata-1 Program Studi Destinasi Pariwisata Sekolah Tinggi
Pariwisata Bandung



Oleh:

VIRA SEPTARINI
Nomor Induk: 201721760

**PROGRAM STUDI
STUDI DESTINASI PARIWISATA SEKOLAH TINGGI
PARIWISATA BANDUNG
BANDUNG 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

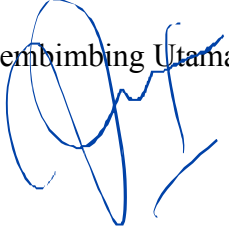
JUDUL SKRIPSI

“PERAN KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN *HERITAGE TOURISM* DI SITUS LIYANGAN, KABUPATEN TEMANGGUNG”

NAMA : Vira Septarini

NIM 201721760

PROGRAM STUDI : Studi Destinasi Pariwisata

Pembimbing Utama


Dr. Hery Sigit Cahyadi, MM.Par
NIP. 197301021998032001

Pembimbing Pendamping



Tatang Sopian, S.Pd, M. Hum
NIP.195812121993031001

Penguji I,



Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.
NIP. 19720119 200212 2 001

Penguji II.



Odang Permana, S.E, MM

Bandung, 08 April 2022

Mengetahui

Kepala Bagian Administrasi Akademik,
Kemahasiswaan, dan Kerjasama

Menyetujui,

Plt. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata
NHI Bandung

Dr. ER. Umami Kalsum, MM. Par., CHRMP
NIP. 19730723 199503 2 001

Andar Danova L. Goeltom, S.Sos., M.Sc
NIP. 197010092006051005

PERNYATAAN MAHASISWA

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Vira Septarini
Tempat / Tanggal Lahir : Temanggung, 12 September 1999
NIM : 201721760
Program Studi : Studi Destinasi Pariwisata

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul **"Peran Kearifan Lokal Dalam Pengembangan *Heritage Tourism* di Situs Liyangan, Kabupaten Temanggung"** ini merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil jiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau dengan cara - cara yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP NHI Bandung dan etika yang berlaku di masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah proyek akhir ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya yang saya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma - norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung serta peraturan - peraturan terkait lainnya.
4. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 20 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,



Vira Septarini
NIM : 201721760

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian berjudul **“Peran Kearifan Lokal dalam Pengembangan *Heritage Tourism* di Situs Liyangan, Kabupaten Temanggung”** tepat pada waktunya. Propoal ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata-1 Program Studi - Studi Destinasi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STP Bandung). Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Faisal, MM.Par., CHE., selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
2. Ibu Endah Trihayuningtyas, S.Sos., M.M.Par., Selaku Ketua Program Studi Destinasi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, beserta Staff dan Jajarannya.
3. Bapak Dr. Hery, Sigit Cahyadi, M.M.Par., selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Tatang Sopian, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II
5. Keluarga dan Kerabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Dalam penyajian skripsi ini, penulis menyadari masih banyaknya kendala dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sebagai bahan masukan yang bermanfaat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandung, Januari 2022

Penulis

ABSTRAKSI

Kearifan lokal merupakan bagian dari suatu budaya masyarakat dimana keduanya saling terikat satu sama lain. Kearifan lokal merupakan warisan turun-temurun dari generasi terdahulu menuju generasi setelahnya. Kearifan lokal juga memberikan peluang sebagai pariwisata budaya atau disebut sebagai *heritage tourism*. Indonesia sendiri merupakan negara yang kaya akan kearifan lokalnya. Salah satu kearifan lokal di Indonesia yaitu Situs Liyangan yang terletak di Temanggung, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana metode pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa: 1) Peran kearifan lokal yang ada di Situs Liyangan mendukung pengembangan *heritage tourism*; 2) Kearifan lokal telah berperan penting sebagai unsur fundamental yang dapat meminimalisir dampak negatif yang dihasilkan dalam pengembangan *heritage tourism* di Situs Liyangan dan menuju *environmental sustainability*.

Kata Kunci : *Kearifan lokal, heritage tourism, environmental sustainability, Situs Liyangan.*

ABSTRACT

Local wisdom is part of a community culture where both are bound to each other. Local wisdom is a hereditary heritage from the previous generation to the next generation. Local wisdom also provides opportunities as cultural tourism or referred to as heritage tourism. Indonesia itself is a country rich in local wisdom. One of the local wisdoms in Indonesia is the Liyangan Site which is located in Temanggung, Central Java. This study uses a qualitative descriptive approach where the data collection method is done through interviews, observation, and documentation. The results of this study showed that: 1) The role of local wisdom in the Liyangan Site supports the development of heritage tourism; 2) Local wisdom has played an important role as a fundamental element that can minimize the negative impacts generated in the development of heritage tourism at the Liyangan Site and towards environmental sustainability.

Keywords : *Local wisdom, heritage tourism, environmental sustainability, Liyangan Site.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
PERNYATAAN MAHASISWA	2
KATA PENGANTAR.....	3
ABSTRAKSI.....	4
<i>ABSTRACT</i>	5
DAFTAR ISI.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR TABEL	10
BAB I.....	11
PENDAHULUAN.....	11
A. Latar Belakang.....	11
B. Fokus Penelitian.....	16
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Keterbatasan Penelitian	17
E. Manfaat Penelitian.....	18
BAB II	19
KAJIAN PUSTAKA	19
A. Tinjauan Teori	19
1. Kearifan Lokal	19
2. <i>Heritage Tourism</i>	24
3. Pengembangan <i>Heritage Tourism</i>	27
4. Management of Heritage Tourism Destination.....	36
5. Penelitian Terdahulu	38
B. Kerangka Pemikiran.....	41
BAB III.....	43
METODE PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian	43

B.	Partisipan.....	44
C.	Metode Pengumpulan Data.....	46
D.	Analisis Data.....	48
E.	Rencana Pengujian Keabsahan Data.....	49
F.	Jadwal dan Tempat Penelitian.....	50
BAB IV.....		52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		52
A.	Hasil Penelitian.....	52
1.	Gambaran Umum Penelitian.....	52
2.	Kondisi Aktual Situs Liyangan.....	79
3.	Bentuk Kearifan Lokal di Situs Liyangan.....	84
B.	Pembahasan.....	100
1.	Peran Kearifan Lokal dalam pengembangan <i>Heritage Tourism</i> di Situs Liyangan.....	100
2.	Pengembangan <i>Heritage Tourism</i> di Situs Liyangan menuju <i>sustainability</i>	107
BAB V.....		115
SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI.....		115
A.	Simpulan.....	115
B.	Implikasi.....	116
C.	Saran.....	117
LAMPIRAN.....		123
TURNITIN.....		184
SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN PENELITIAN.....		185
BIODATA.....		186
RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL.....		186

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	41
Gambar 2.....	53
Gambar 3.....	55
Gambar 4.....	55
Gambar 5.....	56
Gambar 6.....	56
Gambar 7.....	56
Gambar 8.....	57
Gambar 9.....	57
Gambar 10.....	58
Gambar 11.....	59
Gambar 12.....	62
Gambar 13.....	63
Gambar 14.....	64
Gambar 15.....	65
Gambar 16.....	65
Gambar 17.....	66
Gambar 18.....	67
Gambar 19.....	67
Gambar 20.....	68
Gambar 21.....	68
Gambar 22.....	69
Gambar 23.....	69
Gambar 24.....	70
Gambar 25.....	70
Gambar 26.....	71
Gambar 27.....	72
Gambar 28.....	72
Gambar 29.....	73
Gambar 30.....	74
Gambar 31.....	75
Gambar 32.....	75
Gambar 33.....	76
Gambar 34.....	77
Gambar 35.....	78
Gambar 36.....	78
Gambar 37.....	80
Gambar 38.....	86
Gambar 39.....	87
Gambar 40.....	89
Gambar 41.....	92
Gambar 42.....	94

Gambar 43	95
Gambar 44	96
Gambar 45	97
Gambar 46	98
Gambar 47	99
Gambar 48	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	39
Tabel 2.....	45
Tabel 3.....	50
Tabel 4.....	58
Tabel 5.....	59
Tabel 6.....	60
Tabel 7.....	81
Tabel 8.....	82
Tabel 9.....	83

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatama, Dani. (2018). *Pengembangan Produk Wisata Heritage Situs Megalitik Gunung Padang*. Tourism Scientific Journal. 4(1).
- Anwar, dkk. (2018). *Strategi Pengembangan Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Kalimantan Selatan*. Jurnal Kebijakan Pembangunan. 12(2). 187-197
- Aref Fariborz, Gill Sarjit, dan Aref, Farshid. (2010). *Tourism Development in Local Communities: As A Community Development Approach*. Journal of American Science. 6(2). 155-161
- Arnal, Victoria. (2021). *Destructive trends in contemporary armed conflicts and the overlooked aspect of intangible cultural heritage: A critical comparison of the protection of cultural heritage under IHL and the Islamic law of armed conflict*. Cambridge: Cambridge University Press on behalf of the ICRC
- Balai Arkeologi Medan. (2010). *Kearifan Lokal Dalam Arkeolog*. Medan: Balai Arkeologi Medan.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bondan Ndaru Prayudhayanti. (2014). *Peningkatan Perilaku Inovatif Melalui Budaya*. Jurnal EKOBIS 15(2), 88-92
- Brooks, Graham. (2011). *Le Patrimoine, Moteur De Développement Heritage, Driver Of Development: Its Contribution To Sustainable Tourism In Contemporary Society*. Paris: ICOMMOS France.
- Cahyadi, H.S. (2019). *Perencanaan Pariwisata: Merencanakan Pariwisata Secara Komprehensif dan Terpadu*. Yogyakarta: Explore
- CITTA Research Centre for Territory, Transports and Environment Municipality. (2020). *Methodology for the development of Management Plans for Urban World Heritage Sites*. Edinburgh: ATLAS World Heritage.
- Cong Lin. (2020). *Understanding Cultural Diversity and Diverse Identities*. Diambil dari [10.1007/978-3-319-69902-8_37-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-69902-8_37-1)
- Dorma, Serkan. (2010). *The Central Role Of The Unit Of Analysis Concept in Research Design*. Istanbul Universitesi Isletme Fakultesi Dergisi, 39(1), 169-174.
- Dümcke and Gnedovsky. (2013). *The Social and Economic Value of Cultural Heritage*. European Expert Network on Culture.
- Fauzan dan Nashar. (2017). *Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya: Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang*. 3(1), 2477-8214

- Francis Kariuki. (2020). *Protecting Traditional Knowledge in Kenya: Traditional Justice System as Appropriate Sui Generis System*, Srathmore: Strathmore University Law School.
- Hastuti, dkk. (2013). *Purwarupa Tangible Cultural Heritage Documentation Berbasis Database Multimedia*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro
- International Conference on Universal Design in Built Environment (ICUDBE). (2011). *Intangible Cultural Heritage (Ich): Understanding And Manifestations*. Malaysia.
- Jurenzy, Thresa. (2011). *Karakteristik Sosial Budaya Masyarakat dalam Kaitannya Dengan Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana di Daerah Rawan Bencana*. 5(2), 25-30
- Lewis, Rosanna. (2018). *Cultural Heritage for Inclusive Growth*. London: British Council
- Nofiyanti, et. al. (2021). *Local Wisdom for Sustainable Rural Tourism: The Case Study of North Tugu Village, West Java Indonesia*. Diambil dari <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202123202031> IConARD
- Nopus, Tati. (2019). *Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)*.1441(19)
- Oliveira, de Graca, et. al. (2013). *Social inclusion through access to heritage culture and education in an informal environment*. Brazil: Field Actions Science Reports The journal of field actions Special Issue 3
- Organization of World Heritage Cities 15 of World Congress: Study of Heritage and Sustainable Tourism. (2019)
- Pedersen, Arthur. (2002). *Managing Tourism at World Heritage Sites: a Practical Manual for World Heritage Site Managers*. UNESCO World Heritage Centre
- Riyanto, Sugeng. (2015). *Ragam Data, Kronologi, dan Aspek Ruang Situs Liyangan*. Yogyakarta: Balai Arkeologi D.I.Y
- Salmin dan Jasman. (2017). *Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal*

- Dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Kabupaten Bima.*
Jurnal Administrasi
Negara. 14(3). 94-103
- Shetabi, Linda. (2015). *Heritage Conservation and Environmental Sustainability: Revisiting the Evaluation Criteria for Built Heritage*. Adelaide: ICOMMOS
- Sufia, Sumarni dan Amirudin.(2016). *Kearifan Lokal Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat Adat Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi)*. Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian, dan Pengembangan 1(4), 728-731.
- Suaib, Hermanto. (2017). *Nilai-nilai Kearifan Lokal dan Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Suku MOI*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri. (2017). *Peran Stakeholder Dalam Pengelolaan Objek Wisata Kebun Raya Massenrempulu Enrekang*. Makassar: Universitas Muhammadiyah
- Pemerintah Indonesia. (2010). Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130. Sekretariat Negara RI. Jakarta.
- Utami, Cahya. (2016). *Kearifan Lokal Suku Wana dalam Pola Pengelolaan dan Pemeliharaan Lingkungan*.
- Vitasurya, Reni. (2015). *Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta*. Procedia - Social and Behavioral Sciences. 216(1), 97 – 108